

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel serta pembahasan terkait pengaruh variabel *corporate governance* dan indikator makroekonomi terhadap kinerja perusahaan yang diukur melalui ROA, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, dengan nilai *p-value* sebesar 0.3528. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa jumlah dewan direksi tidak selalu mencerminkan efektivitas pengambilan keputusan atau efisiensi pengelolaan perusahaan.
2. Dewan Komisaris berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan pada taraf signifikansi 10%, dengan *p-value* sebesar 0.0871. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa fungsi pengawasan yang dijalankan oleh dewan komisaris berkontribusi dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.
3. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, dengan *p-value* sebesar 0.8009. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa tingginya frekuensi rapat tidak menjamin adanya peningkatan kinerja, dan bahkan bisa menambah beban biaya operasional.
4. Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan, dengan *p-value* sebesar 0.6177. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan

mampu mengelola dampak inflasi melalui strategi internal seperti efisiensi biaya dan penyesuaian harga.

5. Suku Bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan, dengan *p-value* sebesar 0.4489. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak terlalu bergantung pada pembiayaan eksternal tampaknya tidak terlalu terpengaruh oleh fluktuasi tingkat suku bunga.
6. Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada taraf signifikansi 5%, dengan *p-value* sebesar 0.0273. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional memberikan peluang peningkatan permintaan pasar, yang berdampak langsung pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Secara simultan, seluruh variabel independent yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai Prob (*F-statistic*) sebesar 0.0120. Selain itu, nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.1154 menunjukkan bahwa model regresi ini mampu menjelaskan variasi kinerja perusahaan sebesar 11,54%. Dengan demikian, dari enam variabel yang diteliti, hanya Dewan Komisaris dan PDB yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2019-2024.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan:

1. Saran Praktis

Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas tata kelola lebih berperan dibandingkan aspek struktural seperti jumlah anggota dewan atau frekuensi rapat. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan, meningkatkan profesionalisme anggota dewan, serta memastikan efektivitas pelaksanaan rapat internal. Selain itu, pelaku pasar dan investor perlu mempertimbangkan indikator makroekonomi seperti pertumbuhan ekonomi (PDB) dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan studi terkait pengaruh tata kelola perusahaan dan faktor makroekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Mengingat nilai *Adjusted R-square* dalam penelitian ini masih relatif rendah, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, seperti struktur kepemilikan institusional, komite audit, nilai tukar (kurs), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dapat menjadi alternatif untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

C. Penutup

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance* dan Makroekonomi terhadap Kinerja Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2024”. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan dan variabel makroekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan. hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa variabel tidak berpengaruh signifikan, sementara variabel lain seperti dewan komisaris dan Produk Domestik Bruto (PDB) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas tata kelola dan kondisi ekonomi nasional tetap menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dan pemangku kepentingan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan praktis bagi perusahaan dan investor dalam mengambil keputusan strategis yang relevan dengan kondisi internal dan eksternal perusahaan. penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam jumlah sampel dan cakupan waktu penelitian. oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan kriteria sampel dan memperluas lingkup penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi peneliti di masa yang akan datang.